

Peningkatan Hasil Belajar PAI-BP dengan Menggunakan Metode Discovery Learning di SDN 20 Tabek Panjang Kec. Baso

Ratna Leni

¹ SD Negeri 20 Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Indonesia,
email : ratnaleni263@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) siswa kelas IV SD Negeri 20 Tabek Panjang, Kecamatan Baso melalui penerapan metode *Discovery Learning*. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 25 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 65 pada pra-siklus menjadi 72 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 82 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 32% pada pra-siklus, 60% pada siklus I, dan mencapai 88% pada siklus II. Selain itu, aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat signifikan, ditandai dengan keterlibatan aktif dalam bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta mempresentasikan hasil temuan. Dengan demikian, metode *Discovery Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa pada pembelajaran PAI-BP di sekolah dasar.

Kata kunci: Discovery Learning, hasil belajar, PAI-BP, sekolah dasar

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of Islamic Religious Education and Character (PAI-BP) for fourth-grade students at SD Negeri 20 Tabek Panjang, Baso District through the implementation of the Discovery Learning method. The research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles. The subjects were 25 students, consisting of 12 boys and 13 girls. Data were collected through achievement tests, observation sheets, and documentation, then analyzed using descriptive quantitative and qualitative approaches. The findings reveal an increase in students' average scores from 65 in the pre-cycle to 72 in the first cycle, and further to 82 in the second cycle. The percentage of students achieving mastery also increased from 32% in the pre-cycle, 60% in the first cycle, and reached 88% in the second cycle. Moreover, students' learning activities improved significantly, as indicated by their active participation in asking questions, engaging in discussions, expressing opinions, and presenting their findings. Thus, the Discovery Learning method is proven effective in enhancing students' learning outcomes, motivation, and engagement in PAI-BP learning at the elementary level.

Keywords: Discovery Learning, learning outcomes, Islamic education, elementary school

Pendahuluan

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Anggraeni & Effane, 2022; Suryaman, 2020). Pada tahap ini, peserta didik mulai mengenal nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual yang akan menjadi bekal dalam kehidupan mereka di masa mendatang. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pembentukan akhlak dan kepribadian adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP). Melalui PAI-BP, peserta didik diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga mampu menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Panji et al., 2023; Siburian et al., 2023).

Mata pelajaran PAI-BP di sekolah dasar diarahkan agar siswa memiliki keimanan yang kuat, rajin beribadah, berakhlak mulia, serta mampu berinteraksi sosial sesuai tuntunan ajaran Islam (Cakmak et al., 2018). Dengan demikian, pembelajaran PAI-BP tidak boleh hanya bersifat kognitif, tetapi juga harus menyentuh ranah afektif dan psikomotorik. Namun dalam praktiknya, pembelajaran PAI-BP sering kali masih berpusat pada guru (teacher centered) dengan metode ceramah yang dominan. Akibatnya, siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Permasalahan serupa juga ditemukan di SD Negeri 20 Tabek Panjang, Kecamatan Baso. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar PAI-BP peserta didik kelas IV masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yakni 75. Sebagian besar siswa kesulitan memahami materi, terutama dalam menghubungkan konsep ajaran Islam dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Selain rendahnya hasil belajar, permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya motivasi dan minat belajar siswa terhadap PAI-BP. Beberapa siswa terlihat pasif saat mengikuti pelajaran, jarang bertanya, bahkan enggan menjawab pertanyaan guru (Janah et al., 2022). Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi guru untuk melakukan inovasi pembelajaran.

Hasil belajar yang rendah tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa, tetapi juga erat kaitannya dengan strategi pembelajaran yang digunakan guru. Guru yang mampu menghadirkan pembelajaran menarik, interaktif, dan bermakna akan

mendorong siswa untuk lebih aktif dan termotivasi (Ilmi et al., 2022; Khairani et al., 2014). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, memotivasi mereka untuk belajar, sekaligus membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi PAI-BP.

Salah satu metode pembelajaran yang relevan untuk diterapkan adalah metode *Discovery Learning*. Metode ini menekankan pada proses penemuan pengetahuan oleh siswa secara mandiri maupun kelompok dengan bimbingan guru. Dalam penerapannya, siswa diarahkan untuk mengeksplorasi, mengamati, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan sendiri terhadap suatu konsep. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi lebih menekankan peran aktif siswa.

Metode *Discovery Learning* memiliki keunggulan karena melatih siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri (Hany & others, 2023; Janah et al., 2022). Dalam konteks PAI-BP, siswa dapat diajak untuk menemukan makna ayat-ayat Al-Qur'an, memahami hikmah hadis, atau menganalisis kisah-kisah keteladanan dalam sejarah Islam. Proses penemuan ini membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi karena mereka menemukan sendiri pengetahuan tersebut, bukan sekadar menerima informasi dari guru.

Selain meningkatkan pemahaman, metode *Discovery Learning* juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa diberi kesempatan untuk aktif mencari dan menemukan jawaban, mereka akan merasa tertantang dan lebih bersemangat (Winarsih et al., 2024). Hal ini sejalan dengan karakteristik anak sekolah dasar yang cenderung memiliki rasa ingin tahu tinggi dan senang belajar melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, metode ini sangat cocok diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Tabek Panjang.

Dalam pembelajaran PAI-BP, metode *Discovery Learning* dapat diimplementasikan melalui kegiatan seperti membaca dan menganalisis ayat Al-Qur'an, menghubungkan hadis dengan realitas kehidupan, atau mendiskusikan fenomena sosial dengan perspektif ajaran Islam. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan ajaran Islam dengan praktik kehidupan sehari-hari (Arifin et al., 2022; Djollong, 2019; Zainal et al., 2024).

Penelitian tindakan kelas (PTK) menjadi langkah strategis untuk menguji efektivitas metode *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar PAI-BP. Melalui siklus PTK yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, guru dapat secara sistematis memperbaiki kualitas pembelajaran. Dengan demikian,

penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran yang lebih inovatif.

Dengan adanya penerapan metode *Discovery Learning*, diharapkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 20 Tabek Panjang pada mata pelajaran PAI-BP dapat meningkat. Peningkatan ini diharapkan tidak hanya pada aspek kognitif berupa nilai akademik, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik, seperti sikap religius, kedisiplinan beribadah, dan akhlak sehari-hari. Dengan kata lain, keberhasilan metode ini akan berdampak pada pembentukan karakter Islami siswa secara utuh.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PAI-BP dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* di SD Negeri 20 Tabek Panjang, Kecamatan Baso Kelas IV SD”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI-BP, serta menjadi referensi bagi guru lain untuk mengembangkan metode pembelajaran inovatif yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). PTK dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni memperbaiki serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di kelas IV SD Negeri 20 Tabek Panjang, Kecamatan Baso. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap tindakan dirancang untuk menerapkan metode *Discovery Learning* dengan langkah-langkah: stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi. Melalui model ini, siswa diharapkan lebih aktif, termotivasi, dan mampu menemukan sendiri konsep-konsep pembelajaran yang dipelajari (Viranny & Wardhono, 2024).

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 20 Tabek Panjang yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian dilakukan selama kurang lebih dua bulan, dimulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan berbagai instrumen, yaitu tes hasil belajar untuk mengukur pencapaian kognitif siswa, lembar observasi untuk mengamati aktivitas

siswa dan guru selama pembelajaran, serta dokumentasi berupa catatan lapangan, daftar nilai, dan foto kegiatan. Dengan teknik tersebut, data yang diperoleh mencerminkan baik hasil belajar maupun aktivitas pembelajaran yang berlangsung (Sugiyono, 2019).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar dianalisis dengan menghitung rata-rata, persentase ketuntasan belajar, serta peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II. Sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan peningkatan aktivitas siswa, partisipasi dalam diskusi, kemampuan mengemukakan pendapat, serta keaktifan dalam menemukan konsep. Penelitian dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan minimal 85% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, serta adanya peningkatan aktivitas belajar yang ditandai dengan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 20 Tabek Panjang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) melalui penerapan metode *Discovery Learning*. Sebelum tindakan dilakukan, terlebih dahulu diadakan pra-siklus berupa tes awal dan observasi aktivitas siswa. Hasil pra-siklus menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa masih rendah yaitu 65, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Dari 25 siswa, hanya 8 orang (32%) yang tuntas belajar, sedangkan sisanya 17 orang (68%) belum mencapai ketuntasan.

Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan menerapkan tahapan *Discovery Learning* yang terdiri dari stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi. Guru memulai dengan memberikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan materi ibadah sehari-hari. Siswa kemudian diarahkan untuk mendiskusikan dan menemukan makna ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan materi tersebut. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian siswa mulai aktif, namun masih ada yang pasif dan bergantung pada arahan guru.

Tes hasil belajar pada akhir siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibanding pra-siklus. Rata-rata nilai siswa naik menjadi 72, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang (60%), sementara 10 orang (40%) belum mencapai KKM. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *Discovery Learning* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, meskipun ketuntasan klasikal belum tercapai. Aktivitas siswa

dalam diskusi kelompok juga mulai terlihat, namun belum semua siswa terlibat secara optimal.

Observasi selama siklus I juga menunjukkan bahwa guru masih kurang maksimal dalam memberikan bimbingan kepada kelompok siswa yang pasif. Beberapa siswa tampak kebingungan dalam tahap pengolahan data, sehingga hasil diskusi tidak sesuai harapan. Hal ini menjadi bahan refleksi bagi peneliti untuk memperbaiki strategi pada siklus II. Salah satu langkah perbaikan yang direncanakan adalah meningkatkan peran guru sebagai fasilitator, memberikan contoh lebih konkret, serta memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat.

Pada siklus II, pembelajaran kembali dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I. Guru lebih banyak memberikan arahan di awal kegiatan, membagi siswa dalam kelompok heterogen, serta memberi kesempatan yang sama bagi setiap siswa untuk berkontribusi. Guru juga menyiapkan media pembelajaran berupa gambar dan tabel yang membantu siswa dalam memahami materi. Dengan langkah-langkah tersebut, keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat secara signifikan.

Selama pembelajaran siklus II, suasana kelas terlihat lebih aktif dan kondusif. Siswa tampak antusias dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil temuan mereka di depan kelas. Siswa yang pada siklus I cenderung pasif mulai berani mengemukakan pendapat. Peran guru sebagai fasilitator berjalan lebih efektif, sehingga setiap kelompok mampu menemukan konsep sesuai tujuan pembelajaran. Hal ini berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Perubahan ini menunjukkan bahwa metode Discovery Learning tidak hanya meningkatkan ranah kognitif siswa, tetapi juga berdampak pada aspek afektif dan psikomotorik. Siswa menjadi lebih percaya diri, disiplin, serta menunjukkan sikap religius yang lebih baik ketika mempelajari materi PAI-BP. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran PAI-BP yang tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan keterampilan keagamaan.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Bruner dalam Hosnan, 2016 yang menyatakan bahwa Discovery Learning mampu mendorong siswa untuk aktif membangun sendiri pengetahuannya melalui proses penemuan. Dengan menemukan konsep sendiri, pengetahuan yang diperoleh siswa menjadi lebih bermakna dan bertahan lama. Temuan penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu yang

menunjukkan bahwa Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa pada berbagai mata pelajaran (De Azevedo et al., 2023).

Pembahasan ini juga memperkuat bahwa inovasi dalam metode pembelajaran sangat diperlukan untuk mengatasi kejenuhan siswa, terutama pada mata pelajaran PAI-BP yang sering dianggap monoton. Guru yang mampu menghadirkan strategi pembelajaran aktif, partisipatif, dan kontekstual akan lebih berhasil dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penerapan *Discovery Learning* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan layak diterapkan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Discovery Learning* mampu meningkatkan hasil belajar PAI-BP siswa kelas IV SD Negeri 20 Tabek Panjang, Kecamatan Baso. Peningkatan terjadi baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa metode *Discovery Learning* sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran PAI-BP di sekolah dasar, karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di kelas IV SD Negeri 20 Tabek Panjang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) melalui penerapan metode Discovery Learning, dapat disimpulkan bahwa: Metode Discovery Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai dari 65 pada pra-siklus, menjadi 72 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 82 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 32% pada pra-siklus, menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 88% pada siklus II, sehingga melebihi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan. Jika pada siklus I keterlibatan siswa masih tergolong “cukup”, maka pada siklus II meningkat menjadi kategori “baik”. Siswa lebih antusias dalam bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas. Penerapan Discovery Learning tidak hanya berdampak pada ranah kognitif, tetapi juga mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik. Siswa menjadi lebih percaya diri, disiplin, aktif bekerja sama, serta menunjukkan sikap religius yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI-BP. Dengan demikian, penerapan metode Discovery Learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa, khususnya pada mata pelajaran PAI-BP di sekolah dasar.

Daftar Rujukan

- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1(2), 234–239. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7701>
- Arifin, S., Kholis, M. A., & Oktavia, N. (2022). Agama dan Perubahan Sosial di Basis Multikulturalisme: Sebuah Upaya Menyemai Teologi Pedagogi Damai di Tengah Keragaman Agama dan Budaya di Kabupaten Malang. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 8(2), 147–183. <https://doi.org/10.51311/nuris.v8i2.372>
- Cakmak, M., Kose, I., Zinzircioglu, C., & ... (2018). Effect of video-based education on anxiety and satisfaction of patients undergoing spinal anesthesia. *Revista Brasileira de ...* <https://www.scielo.br/j/rba/a/t5Fj7XfKvJSqFpZk8cGX3PQ/?lang=en>
- De Azevedo, J. B., Barros, B. M., Dos Santos, L. E. P. R., Biasotto-Gonzalez, D. A., Gomes, C. A. F. D. P., Baker, J. S., Rica, R. L., Bocalini, D. S., & Politti, F. (2023). Activation of triceps Surae during exercises on leg press, Smith and seated calf raise machines. *Journal of Physical Education and Sport*, 23(8), 2266–2272. <https://doi.org/10.7752/jpes.2023.08260>
- Djollong, A. F. (2019). The Role Of Islamic Education Teachers In Planning Tolerance Values Among Ummat's Religion Of Students To Realize Damage. *Jurnal Al-Ibrah*, Volume VIII, VIII, 1–770. https://doi.org/10.1007/978-3-476-05282-7_1
- Hany, N., & others. (2023). Pengaruh Metode Discovery Learning Berbatuan Media Infografik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pariaman. *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2).
- Ilmi, D., Jasmienti, J., & Alimir, A. (2022). DAMPAK KEGIATAN MUHADHARAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS MUHAMMADIYAH KAJAI *KOLONI*. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/216>
- Janah, F. Y., Wati, S., Charles, C., & ... (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS di SMA N 1 Timpeh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14294–14302.
- Khairani, K., Angriani, P., & Alviawati, E. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS SMA NEGERI 9 Banjarmasin. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi* <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jpg/article/view/1397>
- Panji, A. L., Afendi, A. R., Ramli, A., Sudadi, S., & Mubarak, A. (2023). Pendidikan Islam Dengan Penanaman Nilai Budaya Islami. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i1.2155>
- Siburian, W. W., Harianja, S. D., & ... (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiotio *Jurnal Teologi Injili* <https://ejurnal.stpkat.ac.id/index.php/jutipa/article/view/188>